

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB	
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metode Penelitian	3
1.6. <i>Output</i> (hasil)	3
1.7. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN UMUM	4
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah	4
2.2. Iklim dan Curah Hujan	7
2.3. Keadaan Geologi.....	7
2.4. Kepemilikan dan Peruntukan Lahan	14
2.5. Kondisi Hidrologi Daerah Penelitian.....	14
2.6. Deskripsi Cadangan Tanah Liat.....	18
2.7. Karakteristik Lapisan Penutup (Tanah pucuk)	18
2.8. Kegiatan Persiapan Penambangan	18
2.9. Kegiatan Penambangan.....	19
2.10. Pengolahan Tanah Liat	20
2.11. Reklamasi.....	21
2.12. Pascatambang.....	22
III. DASAR TEORI	25
3.1. Pengertian Pascatambang	25
3.2. Landasan Hukum	25
3.3. Prinsip-prinsip Pascatambang.....	25
3.4. Rencana Pascatambang.....	26

3.5.	Program Passcatambang	27
3.6.	Penataan Lahan Reklamasi Pascatambang	28
3.7.	Karakteristik Tanaman Sengon Buto	33
3.8.	Perhitungan Kebutuhan Tanah Pucuk.....	34
3.9.	<i>Loose Material</i>	35
3.10.	Perhitungan Alat	37
3.11.	Penyaliran	41
3.12.	Penentuan Dimensi Saluran	46
3.13.	Penentuan Bentuk dan Arah Saluran Pembuang Air	49
3.14.	Kerusakan Lingkungan	50
3.15.	Mekanisme Terjadinya Erosi	51
3.16.	Bentuk – Bentuk Erosi	52
3.17.	Faktor Penyebab Erosi	56
3.18.	Pengendalian Erosi	58
3.19.	Perhitungan Laju Erosi	61
3.20.	Tingkat Bahaya Erosi.....	66
3.21.	Revegetasi	67
3.22.	Pemantauan dan Pemeliharaan	68
IV.	HASIL PENELITIAN.....	69
4.1.	Kondisi Daerah Penelitian	69
4.2.	Penataan Permukaan Lahan	71
4.3.	Perhitungan Waktu Pembongkaran dan Pengangkutan Tanah Pucuk	72
4.4.	Perhitungan Waktu Pembuatan Lubang Tanam dan Penanaman.....	73
4.5.	Pembuatan Saluran Air dan Tanggul	74
4.6.	Pengendalian Erosi	80
4.7.	Perhitungan Laju dan Tingkat Bahaya Erosi	80
V.	PEMBAHASAN	83
5.1.	Tingkat Bahaya Erosi.....	83
5.2.	Upaya Pengendalian Erosi dan Sedimentasi.....	84
VI.	KESIMPULAN	91
6.1.	Kesimpulan	91
6.2.	Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Kesampaian Daerah.....	6
2.2. Grafik Curah Hujan Pada Tahun 2004-2013	7
2.3. Peta Geologi Regional.....	9
2.4. Stratigrafi Daerah Penelitian	11
2.5. Peta Hidrogeologi Daerah Penelitian	17
2.6. Geometri lereng tunggal kuari tanah liat.....	19
3.1. Penampang saluran air	30
3.2. Penanganan tanah pucuk di lokasi tambang.....	31
3.3. Sistem perataan tanah teras datar pada dasar kuari.....	33
3.4. Sistem pot teras bangku pada jenjang kuari.....	34
3.5. Dimensi pot/lubang tanam	35
3.6. Perubahan volume suatu material	35
3.7. Bentuk – bentuk penampang saluran terbuka	46
3.8. Bentuk Saluran Memanjang	49
3.9. Bentuk saluran melebar.....	49
3.10. Erosi percikan.....	52
3.11. Erosi aliran permukaan	53
3.12. Erosi alur	53
3.13. Erosi parit	54
3.14. Erosi tebing sungai	54
3.15. Erosi internal	55
3.16. Tanah longsor / <i>land slide</i>	55
3.17. Teras datar	59
3.18. Teras bangku	60
3.19. Pencegahan erosi dengan rumput vetiver.....	61
3.20. Skema persamaan USLE.....	63
3.21. Grafik nomograf.....	66

4.1. Kondisi Rona Awal yang akan dilakukan Penataan Lahan	69
4.2. Dimensi saluran air di luar kuari tanah liat	76
4.3. Dimensi saluran air di jenjang kuari tanah liat.....	77
4.4. Dimensi saluran air di dasar kuari tanah liat daerah Selatan	78
4.5. Dimensi saluran air di dasar kuari sebelah Utara.....	78
4.6. Daerah Tangkapan Hujan.....	79
5.1. Grafik Perbandingan Nilai P dengan Laju Erosi.....	84
5.2. Grafik Perbandingan Nilai C dengan Laju Erosi	84
5.3. Konstruksi konservasi vegetatif sistem teras bangku pada jenjang	88
5.4. Konstruksi konservasi vegetatif pada teras datar dasar kuari	89
5.5. Peta Rencana Pasca Tambang.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Geometri Jenjang pada kuari penambangan tanah liat.....	19
2.2. Peralatan penambangan.....	20
2.3. Luas daerah yang akan ditata saat pascatambang	23
2.4. Jarak dari tempat penimbunan tanah pucuk	23
3.1. Persen pengembangan	36
3.2. Kategori curah hujan dan intensitas curah hujan	43
3.3. Harga koefisien limpasan.....	45
3.4. Koefisien kekasaran dinding menurut Manning	48
3.5. Nilai faktor erosidabilitas tanah (K).....	63
3.6. Nilai faktor C.....	64
3.7. Nilai P untuk berbagai tindakan konservasi tanah	65
3.8. Nilai z pada kemiringan lereng (%)	65
3.9. Nilai z pada kemiringan lereng ($^{\circ}$)	66
4.1. Volume rencana kebutuhan tanah pucuk dan tanaman Sengon Buto	71
4.2. Produktivitas <i>bulldozer</i> untuk penataan lahan permukaan.....	72
4.3. Waktu untuk pembongkaran dan pengangkutan tanah pucuk.....	73
4.4. Waktu pembuatan lubang dan penanaman Sengon Buto	73
4.5. Luas DTH dan hasil perhitungan debit air limpasan.....	75
4.6. Hasil perhitungan dimensi saluran air luar kuari	76
4.7. Hasil perhitungan dimensi saluran air jenjang kuari.....	76
4.8. Hasil perhitungan dimensi saluran air dasar kuari daerah Selatan.....	77
4.9. Hasil perhitungan dimensi saluran air dasar kuari daerah Utara.....	78
4.10. Volume material yang dibongkar dan waktu pembuatan saluran air	79
4.11. Hasil Perhitungan laju dan tingkat erosi	82
5.1. Hasil perhitungan laju dan tingkat bahaya erosi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- A. Perhitungan curah hujan
- B. Perhitungan debit air limpasan
- C. Perhitungan dimensi saluran air
- D. Perhitungan ketersediaan tanah pucuk
- E. Spesifikasi alat berat
- F. Perhitungan kebutuhan tanaman dan tanah pucuk
- G. Perhitungan waktu pembongkaran tanah pucuk
- H. Perhitungan waktu pembuatan dan pengisian lubang pot
- I. Perhitungan produktivitas *bulldozer*
- J. Perhitungan waktu pembuatan saluran air
- K. Perhitungan laju dan tingkat erosi
- L. Peta kesampaian daerah
- M. Peta geologi
- N. Peta topografi
- O. Peta hidrogeologi
- P. Peta aliran air hujan
- Q. Peta rona akhir tambang
- R. Peta daerah tangkapan hujan
- S. Peta pascatambang tahun 1
- T. Peta pascatambang tahun 2
- U. Peta pascatambang tahun 3
- V. Peta pemantauan pascatambang
- W. Peta sayatan pascatambang